



Journal of Research Applications in Community Services



Copyright (c) Journal of Research Applications in Community Services
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



p-ISSN: 2963-9271

VOL. 3 NO. 3 (2024) : 77-82

e-ISSN: 2962-9586

MEMBANGUN KEDISIPLINAN MELALUI SEPAK BOLA DI SSB BAKAT MUDA KEDUNGADEM

Article History:

Received : 28-07-2024
Revised : 18-09-2024
Accepted : 19-09-2024
Online : 24-09-2024

Nanin Verina Widya Putri¹, Heru Iswanto², Tinta Adelia
Agustin³, Alfian Dani Prada⁴

Corresponding author : Nanin Verina Widya Putri

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, verina@unugiri.ac.id

²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, heruiswanto@gmail.com

³Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, adeliatinta@gmail.com

⁴Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, danialfian869@gmail.com

Abstract

The Football School is a school that accommodates athletes from the age of 9 years to 17 years who have potential in the field of football. It is very important to implement the development of football athletes in football schools, starting from Discipline, Attitude, Team Management, training programs and infrastructure must all be paid attention to so that the football school can produce outstanding players. This service is qualitative research. The subjects of this service were the Kedungadem Young Talent Football School, football administrators, football coaches and Kedungadem Young Talent SSB athletes. Data collection was obtained by observation, interviews and documentation. The data collected are documents containing real problems, obstacles and phenomena that occur in the field regarding the development of young talented SSB athletes in Kedungadem. The data analysis technique used in this research is triangulation. The results of the service show that the Kedungadem youth talent soccer coaching system is not working well. Based on the results of the service, the researchers provide a solution: It is necessary to plan and implement an ideal model for implementing coaching for football athletes from early to senior ages, recommending separate training schedules between early and senior ages so that coaches can implement the training and coaching program well and sustainably.

Keywords: coaching, athletes, football schools, training

Abstrak

Sekolah Sepak Bola adalah sekolah yang mewadai atlet mulai dari usia 9 tahun sampai 17 tahun yang mempunyai potensi di bidang olahraga sepak bola. Pembinaan atlet sepak bola sangat penting di terapkan di sekolah sepak bola mulai dari Kedisiplinan, Attitude Pengelolaan tim Program latihan dan sarana prasarana semua harus di perhatikan agar Sekolah sepak bola tersebut dapat mencetak pemain yang berprestasi. Pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan data kualitatif. Subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah sekolah sepak bola bakat muda kedungadem, pengurus sepak bola, pelatih sepak bola dan atlet SSB bakat muda kedungadem. Pengumpulan data di peroleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di kumpulkan adalah dokumen yang berisi permasalahan, hambatan dan fenomena yang real terjadi di lapangan mengenai pembinaan atlet ssb bakat muda kedungadem. Teknik analisis data yang di gunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Triangulasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan sistem pembinaan sepak bola bakat muda kedungadem belum berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat peneliti memberikan solusi: Perlu di rencanakan sekaligus di terapkan model ideal pelaksanaan pembinaan atlet sepak bola mulai usia dini sampai senior, merekomendasikan jadwal latihan terpisah antara usia dini dan senior agar pelatih dapat menerapkan program latihan dan pembinaan secara baik dan berkelanjutan.

Kata kunci: pembinaan, atlet, sekolah sepak bola, latihan

1. PENDAHULUAN

Sepak bola adalah olahraga yang menggunakan bola besar dan mempertandingkan 2 tim dengan saling berlawanan untuk memenangkan sebuah pertandingan. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat di gemari masyarakat di berbagai kalangan, selain permainannya yang mudah untuk di lakukan sepak bola juga sangat terkenal dengan sebuah pertandingan yang bisa di jadikan tontonan masyarakat. Banyak pertandingan-pertandingan sepak bola yang di nikmati masyarakat mulai dari liga Indonesia sendiri sampai liga internasional (Saputra, 2021). Dengan banyaknya penikmat sepakbola, sepak bola tidak sebagai ajang peraih presentasi dan menjaga kebugaran, tetapi juga dijadikan sebagai industri yang dapat menghasilkan keuntungan besar untuk para pelaku bisnis (Musrifin et al., 2021).

Olahraga sepak bola sampai sekarang ini menjadi olahraga yang sangat populer di masyarakat. Banyak sekali sekolah sepak bola yang mewadahi anak-anak berbakat untuk menyalurkan bakatnya agar bisa meraih prestasi dan menjadi pemain sepak bola. Hal ini sejalan dengan instruksi Presiden Joko Widodo mengenai adanya Pembinaan Sepak bola Usia Dini untuk pembangunan sepakbola nasional. Penelitian sebelumnya juga menyebutkan manfaat sekolah sepak bola untuk usia dini yaitu untuk dijadikan sebagai wadah untuk pembinaan atlet-atlet untuk kesinambungan dalam regenerasi, untuk mewujudkan pembangunan watak dan karakter yang baik, melatih bakat dan potensial atlet (Fitri, 2022; Saputri, 2013).

Sekolah sepak bola adalah wadah untuk anak yang mempunyai bakat di bidang sepak bola (Wijaya, 2021). Sekolah Sepak Bola juga mempunyai peranan penting untuk membina membimbing melatih dan juga mengarahkan perkembangan anak agar selalu bisa mayalurkan potensinya dan mewujudkan cita citanya untuk menjadi pemain sepak bola profesional (Susanto & Lismadiana, 2016). Dengan adanya sekolah sepak bola di setiap daerah akan menunjang benih-benih atlet yang akan dipersiapkan untuk masa depan.

Didalam sekolah sepak bola, pembinaan sangat penting di terapkan, mulai dari pembinaan Attitude, Kedisiplinan, Program program latihan dan juga sarana prasarana yang mewadahi, Pembinaan yang baik akan menunjang kesuksesan Para Pemain sepak bola dan juga kemajuan Sekolah Sepak Bola (Candra et al., 2023). Kemajuan Sepak bola harus dipandang secara keseluruhan bukan hanya dalam prestasinya saja (Sudarmono, 2018). Menejemen dalam sebuah Tim atau SSB Juga harus di perhatikan dan di jalankan dengan baik sesuai tugasnya. Mulai dari Pemilik SSB, Pelatih, Pemain dan juga dukungan dari Wali Murid Pemain sepak bola semua harus saling mendukung untuk kemajuan SSB dan Perkembangan pemain sepak bola.(Susanto & Lismadiana, 2016)

Sekolah Sepak Bola Bakat Muda Kedungadem adalah sekolah sepak bola yang berdiri sejak tahun 2020. SSB Bakat Muda atau lebih di kenal BMK ini terkenal dengan prestasinya dan juga pemain pemain yang berbakat. Pembinaan Program latihan yang ada di SSB Bakat Muda Kedungadem sangat baik Pelatih SSB Bakat Muda juga sudah mempunyai lisensi kepelatihan tidak heran jika program latihan yang di terapkan sangat jelas mulai dari Pengantar Skills, Komponen skills, Pengembangan Skills dan Juga Coaching Point atau tujuan program latihan. Pembinaan yang lain seperti Kedisiplinan, Attitude dan sarana prasarana di SSB Bakat Muda masih kurang terlihat karena Pengelolaan SSB Masih kurang berjalan dengan baik. Pelatih memegang semua pemain dari berbagai usia, tidak adanya asisten pelatih, jadwal latihan semua di samakan . Faktornya sangat terlihat seperti kedisiplinan pemain yang masih buruk contohnya sering terlambat waktu latihan, memakai kaos kaki pendek pada saat latihan dan hal hal semacam itu sudah menjadi kebiasaan para pemain. SSB Bakat Muda kedungadem mempunyai potensi yang luar jadi harus ada sebuah perubahan yang baik khususnya di pembinaan Attitude dan Kedisiplinan.

Attitude sering di artikan sebagaik sikap, yang mempunyai pengertian sebagai kesadaran manusia dalam berbuat dan bertindak(Nasution & Sos, 2023). Attitude juga dianggap menentukan suatu sikap dari sebuah perbuatan baik. Attitude yang baik sangat penting di miliki oleh atlet sepak bola karena di dalam sebuah tim atau klub pasti ada yang namanya peraturan baik peraturan klub itu sendiri maupun peraturan yang di buat oleh pelatih untuk para pemainnya

di mana atlet harus bisa menjalankan taat dan disiplin menjalankan peraturan tersebut (Asyari, 2023).

Disiplin adalah perasaan taat dan patuh terhadap peraturan dan nilai-nilai yang sudah menjadi tanggung jawabnya (Anggara et al., 2023). Kedisiplinan juga bisa di artikan menaati semua peraturan yang di telah di buat dan konsisten menjalankannya. Kedisiplinan harus di miliki oleh atlet sepak bola karena jika hanya mengandalkan kemampuannya saja pasti tidak akan berjalan baik tanpa menaati sebuah peraturan dari klub ataupun pelatih (Apriyanti, 2019).

Attitude dan kedisiplinan adalah dua hal yang saling berkaitan yang keduanya sangat penting di miliki oleh atlet sepak bola. Atlet sepak bola tidak hanya bisa menunjukkan kemampuan terbaiknya di lapangan melainkan harus mampu menunjukkan kedisiplinan dan attitude yang baik kepada klubnya pelatih dan kepada rekan satu timnya (Muhlisin, 2021). Oleh karena itu, memperhatikan attitude dan kedisiplinan atlet sepak bola sejak dini akan membekalinya meraih prestasi yang gemilang di masa depannya.

Penelitian dan PkM tentang attitude dan kedisiplinan atlet sepak bola masih jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Salah satu penelitian terkait yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitri (Fitri, 2022), hasil observasi penelitiannya menunjukkan bahwa atlet sepak bola SSB Talao Mundam masih memiliki perilaku yang kurang baik, diantaranya adalah kurangnya attitude dan kedisiplinan dalam bersepak bola. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk setiap SSB di Indonesia, yang mana pelatih harusnya tidak hanya memberikan strategi-strategi dalam pertandingan namun perlu membentuk memperhatikan karakter para atlet termasuk attitude dan kedisiplinan dalam bersepakbola. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNUGIRI melakukan pembinaan kepada SSB Bakat Muda Kedungadem untuk meningkatkan attitude dan kedisiplinan anak-anak muda.

2. METODE PELAKSANAAN

Tempat latihan Sepak Bola di SSB Bakat Muda Kedungadem berlokasi di lapangan desa Ngaglik kecamatan Kedungadem, jadwal latihan sepak bola pada hari selasa, kamis dan sabtu, waktu latihan mulai dari pukul 15:00 sampai 17:30 dan setiap hari minggu SSB Bakat Muda Kedungadem sering mengadakan uji coba atau laga perahabatan dengan Sekolah Sepak Bola yang ada di bojonegoro.

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi (Rahardjo, 2011). Wawancara dilakukan untuk mengetahui apakah pembinaan yang dilakukan selama 4 minggu mempengaruhi karakter para peserta didik dilapangan atau tidak. Tim PkM UNUGIRI melakukan wawancara dengan pelatih karena pelatih yang mengetahui sejauh mana karakter attitude dan kedisiplinan yang dimiliki anak didiknya setelah mendapatkan pembinaan. Sedangkan observasi dilapangan untuk mengetahui apakah hasil wawancara sesuai dengan yang dilakukan oleh para peserta didik di SSB Bakat Muda Kedungadem.

Teknik analisis data menggunakan reduksi data dan penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan peneliti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh dari pelatih sekolah sepak bola Bakat Muda Kedungadem, yang dianalisis pada tahap reduksi data, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif dan sellanjutnya peneliti mengambil kesimpulan (Ahmad & Muslimah, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh di Tabel 1. mengenai pembinaan atlet sepak bola SSB Bakat muda kedungadem perlu di perbaiki khususnya di pembinaan dalam hal Kedisipilinan dan Attitude. Kekurangan kekurangan yang ada di SSB Bakat Muda Kedungadem harus segera di perbaiki dan Potensi yang di miliki SSB Bakat Muda Kedungadem harus tetap di jalankan maupun kembangkan. Agar SSB Bakat Muda

Kedungadem dapat mencetak pemain pemain yang sukses dan Prestasi yang gemilang (Ormel & Janiarli, 2024).

Tabel 1. Hasil Wawancara Sebelum Pembinaan

No	wawancara
1	<p>Peneliti : “ apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi selama latihan coach?”</p> <p>Responden : “ada beberapa hambatan yang saya hadapi ketika melatih yaitu seperti halnya tentang kurangnya kedisiplinan dan atitude anak didik saya. Banyak anak anak yang ketika saya latih sering berkata kotor,tidak on time saat latihan dan sering bolos latihan tanpa ada keterangan izin, dan sering kali memakai atribut tidak lengkap seperti tidak memakai kaos kaki. ”</p>
2.	<p>Peneliti : “ menurut anda faktor apa sajakah yang menjadi penyebab anak didik anda kurang dalam hal kedisiplinan an atitude?”</p> <p>Responden : menurut saya ada beberapa hal yang menjadi faktor penyebab anak didik saya menjadi kurang dalam hal kedisiplinan dan atitude, yaitu ; akibat pergaulan lingkungan, pergaulan malam, biasanya anak didik saya sering nongkrong malam dan disitulah muncul pengaruh etika buruk yang dipengaruhi oleh teman – temanya.</p>

Tabel 2. Hasil Wawancara Setelah Pembinaan

No	wawancara
1	<p>Peneliti : “ bagaimana karakter attitude dan kedisiplinan anak-anak setelah melakukan kegiatan pembinaan pelatihan selama latihan coach?”</p> <p>Responden : “mereka memiliki peningkatan yang baik, attitude dan kedisiplinannya mulai meningkat. ”</p>
2.	<p>Peneliti : “ menurut anda faktor apa sajakah yang meningkatkan kedisiplinan dan atitude?”</p> <p>Responden : dengan adanya pembinaan yang secara kontinyu dan memberikan contoh-contoh yang otentik membuat mereka sadar pentingnya attitude dan kedisiplinan dalam bersepak bola.</p>

Berikut ini akan dibahas alternatif pemecahan masalah berdasarkan tujuan awal pengabdian kepada masyarakat (Rohman, 2018): Sistem Pembinaan sekolah sepak bola sebagai landasan keberhasilan atlet sepak bola dan perkembangan Sekolah sepak bola (Ridwan, 2020). Hasil pengabdian kepada masyarakat menurut wawancara dengan peneliti menunjukkan bahwa sistem pembinaan khususnya pembinaan atlet dalam hal Attitude dan Kedisiplinan kurang berjalan dengan baik. Pembinaan olahraga SSB Bakat Muda Kedungadem belum terlaksanakan secara terprogram dan berkelanjutan hal ini mengakibatkan sistem pembinaan tidak berjalan dengan optimal.

Hambatan dan permasalahan yang ada di SSB Bakat Muda Kedungadem dalam melaksanakan pembinaan olahraga menjadi hal yang harus di perbaiki dalam pelaksanaan proses pembinaan. Keadaan yang demikian harus dicarikan solusinya(Rumini, 2015), sebab pembinaan olahraga harus terus berjalan, bukan hanya demi tercapainya prestasi namun juga untuk kerberhasilan atlet dan keberhasilan Sekolah sepak bola dalam menjalankan programnya(Akrom, 2021). Jika nilai-nilai olahraga dikedepankan Permasalahan yang ada dalam organisasi sepak bola akan terasa menjadi motivasi untuk terus memperbaiki kekurangan kekurangan yang ada demi berjalannya program pembinaan olahraga yang lebih tertata dengan baik (Sudarmono, 2018). Masalah yang menjadi penghambat pembinaan sepak bola di ssb bakat muda kedungadem dapat dilihat dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang diungkapkan peneliti. Kondisi tersebut harus segera dicarikan solusi, sehingga kendala dan hambatan

mengenai pembinaan sepak bola di SSB Bakat Muda Kedungadem bisa diminimalisir, dengan demikian pembinaan sepak bola bisa berjalan ke arah perbaikan dimasa mendatang.

Tabel 2. Hasil wawancara setelah pelatihan, menunjukkan bahwa pembinaan telah berhasil dilakukan. Peneliti menawarkan bagaimana pembinaan atlet sepak bola di jadikan sebagai dasar untuk mencetak pemain yang sukses dengan dasar apabila dasar sudah kuat maka perbaikan akan terlihat baik di prestasi atlet, prestasi klub dan kemajuan sekolah sepak bola agar lebih di kenal di masyarakat (Lhaksana, 2011). Peneliti memberikaan solusi untuk masalah ini yaitu dengan membuat jadwal latihan terpisah antara U9 – U12 dan U13 – U18 dengan waktu berbeda jam 14.30 – 16.00 untuk U9 – U12 dan jam 16.00 – 17.30 untuk U13 – U18. Sehingga pembinaan sekolah sepak bola bakat muda di kedungadem dapat lebih diperhatikan oleh pelatih dan aturan – aturan lebih diperketat lagi seperti jika ada yang berbicara kotor\tidak memakai atribut lengkap harus dikenai sanksi (Alvian & Syafi'i, 2021).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil peneletian yang di peroleh diatas mengenai pembinaan atlet sepak bola SSB Bakat muda kedungadem perlu di perbaiki khususnya di pembinaan dalam hal Kedisiplinan dan Attitude. Hambatan dan permasalahan yang ada di SSB Bakat Muda Kedungadem dalam melaksanakan pembinaan olahraga menjadi hal yang harus di perbaiki dalam pelaksanaan proses pembinaan. Keadaan yang demikian harus dicarikan solusinya, sebab pembinaan olahraga harus terus berjalan, bukan hanya demi tercapainya prestasi namun juga untuk kerberhasilan atlet dan keberhasilan Sekolah sepak bola dalam menjalankan programnya (Muhammad et al., 2017).

Solusi untuk masalah ini yaitu dengan membuat jadwal latihan terpisah antara U9 – U12 dan U13 – U18 dengan waktu berbeda jam 14.30 – 16.00 untuk U9 – U12 dan jam 16.00 – 17.30 untuk U13 – U18. Sehingga pembinaan sekolah sepak bola bakat muda di kedungadem dapat lebih diperhatikan oleh pelatih dan aturan – aturan lebih diperketat lagi seperti jika ada yang berbicara kotor\tidak memakai atribut lengkap haus dikenai sanksi.

Diharapkan agar para pemain dapat menerapkan sikap kedisiplinan dan attitude di lingkup latihan maupun di kehidupan sehari - hari. Penerapan sikap kedisiplinan dan attitude harus ditanamkan sejak dini agar tidak dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Sehingga SSB Bakat Muda Kedungadem dapat mencetak pemain pemain yang sukses dan Prestasi yang gemilang. Untuk pelatih agar dapat lebih memperhatikan para pemain dengan memisahkan latihan di U9 - U12 dan U13 – U18 dan lebih memberikan aturan yang lebih diperketat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyusun artikel ini, penulis diberi bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga penulis tidak lupa untuk berterima kasih kepada seluruh pihak terkait, seperti sekolah sepak bola bakat muda kedungadem, pengurus sepak bola, pelatih sepak bola dan atlet ssb bakat muda kedungadem, Bojonegoro.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1).
- Akrom, R. (2021). *Pengaruh Latihan Skipping Dan Latihan Box Jump Terhadap Daya Ledak Otot Tungkai Siswa Ekstrakurikuler Bulutangkis Smpn 2 Liwa.*
- Alvian, M., & Syafi'i, I. (2021). Analisis Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Usia Dini Widoro Kandang Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(10), 39–44.
- Anggara, M. T., Larasati Ahluwalia, S. E., & Emi Suwarni, S. E. (2023). Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada PT Sucofindo Bandar Lampung. *Journal Strategy of Management and Accounting Through Research and Technology (SMART)*, 2(2), 47–57.

- Apriyanti, M. E. (2019). Ajarkan disiplin sejak dini agar terhindar dari kenakalan remaja. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 183–190.
- Asyari, B. A. (2023). *Peran Mental Toughness Dalam Perolehan Hasil Akhir Pertandingan Sepakbola Pada Atlet Sepakbola DIY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Candra, O., Prasetyo, T., & Rahmadani, A. (2023). *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga*. Eureka Media Aksara.
- Fitri, D. (2022). Peran Orangtua terhadap Implementasi Karakter Atlet Sepakbola Usia Muda. *Jurnal Patriot*, 4(1), 105–116. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i1.833>
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Muhammad, H. N., Setijono, H. H., & Nurhasan, H. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga hockey di Jawa Timur. *Disertasi Yang Tidak Dipublikasikan*. Universitas Negeri Surabaya.
- Muhlisin, S. P. (2021). Mental Training Bagi Atlet Di Masa Pandemi Covid-19. *Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Memacu Loncatan SDM Unggul Berkompetensi Selama Pandemi*, 94.
- Musrifin, A. Y., Syah, H., Bausad, A. A., Akhmad, N., & Nurdin. (2021). Pendampingan Pelatih Sekolah Sepak Bola. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 2(2), 209–216. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdimandalika/article/view/506>
- Nasution, S. I., & Sos, S. (2023). *Psikologi Sosial*. Selat Media.
- Ormel, R., & Janiarli, M. (2024). Pengaruh Latihan Dengan Net Terhadap Keterampilan Heading Pada Pemain Sepakbola Remero Fc. *Journal Of Sport Education and Training*, 4(2), 91–99.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 92–100.
- Rohman, U. (2018). Profil Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini. *Journal Sport Area*, 3(2), 179–190.
- Rumini, R. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 20–27.
- Saputra, R. (2021). *Pengaruh Latihan Dengan Pendekatan Bermain Terhadap Keterampilan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen Pada Atlet Ssb Tasikraya U14-U15 Kota Tasikmalaya Tahun 2020/2021)*. Universitas Siliwangi.
- Saputri, N. I. (2013). Survei Pembinaan Olahraga Tenis Usia Dini Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(11).
- Sudarmono, M. (2018). Sistem pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 64–75.
- Susanto, N., & Lismadiana, L. (2016). Manajemen program latihan sekolah sepakbola (SSB) GAMA Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 98–110.
- Wijaya, A. W. E. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Di Sekolah Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1), 27–33.